

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahan bakar menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat modern. Suatu bahan bakar dapat menghasilkan energi pada suatu motor penggerak yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari. Indonesia mempunyai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sendiri dalam bidang usaha energi MIGAS (Minyak dan Gas), yaitu PT. Pertamina (PERSERO). Kegiatan dalam menyelenggarakan usaha di bidang energi terbagi ke dalam dua sektor, yaitu hulu dan hilir.

Kegiatan usaha PT. Pertamina sektor hulu meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Kegiatan eksplorasi ditujukan untuk mendapatkan penemuan cadangan baru. Kegiatan usaha pada sektor hilir meliputi bisnis pengolahan, pemasaran dan niaga, serta bisnis *Liquefied Natural Gas (LNG)*. Bisnis pemasaran dan niaga mencakup aktivitas pendistribusian produk-produk hasil minyak dan petrokimia yang diproduksi oleh kilang Pertamina maupun yang diimpor. Baik untuk tujuan pasar dalam negeri maupun luar negeri, serta didukung oleh sarana distribusi dan transportasi melalui darat dan laut.

PT. Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) *Asset 3 Field* Jatibarang adalah salah satu *asset* dari PT. Pertamina EP. Dimana PT. Pertamina EP merupakan anak perusahaan dari PT. Pertamina (Persero) yang bekerja pada bidang eksplorasi dan produksi migas bumi ([www.pertamina.co.id](http://www.pertamina.co.id)). Pelaksanaan eksplorasi dan produksi dilakukan dengan cara mencari serta mengambil cadangan minyak dari dalam bumi. Kegiatan ini dilakukan di lokasi pengeboran kemudian hasilnya didistribusikan ke stasiun pengolahan untuk diolah menjadi bahan bakar. Lokasi pengeboran Pertamina EP Jatibarang meliputi beberapa lokasi pengeboran, lokasi tersebut dapat dilihat pada Gambar I.1.

Struktur	Jumlah Sumur		Total Sumur	Keterangan
	Produksi	Off		
Akasia Bagus	1		1	
Akasia Besar	1		1	ESP (1)
Arjawinangun		2	2	
Bangodua	3	1	4	Natural (3)
Cemara Barat	19	9	28	Natural (4), Gas Lift (15)
Cemara Selatan	6	25	31	Natural (2), Gas Lift (4)
Cemara Selatan Blok Turun		5	5	
Cemara Timur	5	10	15	Natural (3), Gas Lift (2)
Cipicung		1	1	
Gantar	2	12	14	Natural (2)
Haurgeulis		2	2	
Jatikeling	1		1	
Jatibarang	47	105	152	Gas Lift (34), ESP (13), Injeksi (25)
KandangHaur Barat		3	3	
KandangHaur Timur	3	8	11	Natural (1), Gas Lift (2)
Kapetakan		1	1	
Karang Baru	8	3	11	Natural (8)
Karang Degan		1	1	
Karang Enggal	2	1	3	Natural (2)
Karang Luhur	1		1	Natural (1)
Karang Tunggal		1	1	
Karangbaru Barat		1	1	
Karangedang		1	1	
Karangangka		1	1	
Kayumanis		1	1	
Kedungwungu		1	1	
Krasak		1	1	
Melandong	2	4	6	Natural (2)
Pasirandu		1	1	
Pasircatang		2	2	
Pilangsari		1	1	
Randegan	9	17	26	Natural (6), ESP (3), Injeksi (1)
Sambidoyong		2	2	
Sindang	4	6	10	Natural (1), Gas Lift (3)
Sindang Turun	1		1	
Sukatani		1	1	
Tegal Taman		1	1	
Tugu Barat	10	30	40	Natural (7), Gas Lift (3)
Waled Selatan		1	1	
Waled Utara	2	1	3	Natural (2)
Wanakorsa		1	1	
X-Ray	12	24	36	ESP (12)
<b>Total</b>			427	

Gambar I. 1 Lokasi Pengeboran PT Pertamina EP Jatibarang

Proses eksplorasi dan produksi pada lokasi pengeboran menghasilkan minyak mentah. Minyak mentah tersebut didistribusikan ke tempat pengolahan umumnya dengan menggunakan pipa, tetapi terdapat beberapa lokasi pengeboran yang menggunakan truk vakum 5000 liter. Salah satu lokasinya adalah di jatibarang, tepatnya di lokasi ASB-01 daerah pecuk. Menurut hasil wawancara dengan petugas Pertamina, penggunaan truk vakum tersebut disebabkan oleh sifat minyak mentah yang dihasilkan serta jarak yang cukup jauh. Minyak mentah yang dihasilkan cenderung lebih pekat. Disamping penyewaannya yang mahal dikhawatirkan dalam menggunakan pipa sebagai alat pendistribusian akan tersumbat.

Penggunaan mobil tangki sebagai alat untuk pengiriman minyak mentah menjadi sorotan, karena dihadapkan dengan berbagai resiko kecelakaan (Baihaqi, 2016). Salah satu penyebab kecelakaan bisa terjadi karena faktor teknis berupa kegagalan fungsi sistem pada kendaraan. Seperti kecelakaan yang terjadi di jalan raya Ponorogo-Trenggalek. Sebuah truk tangki Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina terguling. Truk tangki solar berkapasitas 16.000 liter tersebut terguling akibat rem yang tak berfungsi alias blong (www.wakoka.co.id, 2017). Upaya untuk menanggulangi dan meminimalisir kecelakaan agar tidak terjadi hal serupa maka perlu diadakannya persiapan berupa pemeriksaan kendaraan sebelum beroperasi atau *pre trip inspection* (Baihaqi, 2016).

*Pre trip inspection* merupakan suatu kegiatan pemeriksaan kendaraan sebelum beroperasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin penyelenggaraan angkutan yang berkeselamatan dengan cara pemenuhan aspek keselamatan pada angkutan kendaraan (Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat No. 523, tahun 2015). Menurut hasil wawancara dengan pengawas angkutan di PT. Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang, tidak terdapat pelaksanaan yang bersifat pemeriksaan kendaraan sebelum beroperasi. Adapun pemeriksaan yang dilakukan yaitu 3 tahun sekali sesuai kontrak, ketika awal penerimaan kendaraan dari pihak ketiga ke pihak Pertamina EP Jatibarang (Tata Kerja Organisasi TKO No. B-057). Pelaksanaan pemeriksaan kendaraan tersebut dilakukan secara manual. Pelaksanaan tersebut masih adanya kekurangan dari segi waktu pelaksanaan pemeriksaan kendaraan, resiko kehilangan berkas serta pencarian berkas yang dinilai sulit.

Proses pelaksanaan *pre trip inspection* dinilai panjang karena melakukan *input* atau pendataan 2 kali. *Input* pertama ketika melakukan pemeriksaan kendaraan, dan *input* yang kedua pada saat pendataan hasil pemeriksaan kendaraan di media elektronik atau komputer. Keamanan berkas serta kerahasiaan hasil pemeriksaan merupakan faktor lain yang menjadi kekurangan dari pelaksanaan pemeriksaan kendaraan secara manual.

Perlu adanya pemanfaatan suatu sistem, dimana sistem tersebut dapat menutupi kekurangan pelaksanaan pemeriksaan kendaraan sesuai uraian sebelumnya. *Website* dinilai solusi tepat untuk menutupi kekurangan tersebut, *Website* dapat mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan dan dapat menjaga keamanan serta

kerahasiaan data (Sari D. R. 2014). Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis memutuskan untuk mengambil penelitian tugas akhir dengan judul “PEMANFAATAN *WEBSITE* DALAM PELAKSANAAN *PRE TRIP INSPECTION* MOBIL TANGKI DI PT. PERTAMINA EP *ASSET 3 FIELD JATIBARANG*”. Dimana pengambilan data dilakukan di PT. Pertamina EP *Asset 3 Field* Jatibarang.

## 1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembuatan dari *form* dan prosedur pelaksanaan pemeriksaan sebelum beroperasi (*pre trip inspection*) pada mobil tangki pengangkut minyak mentah di PT. Pertamina EP *Asset 3 Field* Jatibarang ?
2. Bagaimana pemanfaatan *website* untuk pemeriksaan sebelum beroperasi (*pre trip inspection*) pada mobil tangki pengangkut minyak mentah di PT. Pertamina EP *Asset 3 Field* Jatibarang ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini terfokus pada pembahasan pembuatan *form* pemeriksaan (*pre trip inspection*) dan prosedur pelaksanaan pada mobil tangki pengangkut minyak mentah di PT. Pertamina EP *Asset 3 Field* Jatibarang.
2. Tahapan pada penelitian ini tidak sampai tahapan evaluasi, sebab hasil dari penelitian belum digunakan di tempat penelitian.
3. Hasil penelitian berupa *form* dan prosedur pemeriksaan dengan memanfaatkan *website* sebagai alat untuk melaksanakan *pre trip inspection* di PT. Pertamina EP *Asset 3 Field* Jatibarang.
4. *Website* yang dihasilkan bersifat *offline*, dengan tujuan hanya untuk memenuhi tugas akhir pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

#### 1.4 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan suatu tujuan, tujuan tersebut diantaranya :

1. Membuat *form* dan prosedur pemeriksaan (*pre trip inspection*) pada mobil tangki pengangkut minyak mentah di PT. Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang.
2. Memanfaatkan *website* sebagai alat untuk pelaksanaan *pre trip inspection* pada mobil tangki pengangkut minyak mentah di PT. Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi PT. Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang, sebagai alat bantu untuk mempermudah dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan pemeriksaan (*pre trip inspection*) pada mobil tangki pengangkut minyak mentah karena melakukan inputan hanya sekali, tertib administrasi dan menjaga keamanan serta kerahasiaan data hasil pemeriksaan kendaraan.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, sebagai bahan referensi dan tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan penelitian ini dapat digunakan sebagaimana mestinya, serta menjadi bahan pertimbangan untuk menambah mata kuliah atau ekstra kurikuler berbasis Teknologi Informasi (IT), tujuannya sebagai penunjang taruna untuk menghadapi era yang semakin maju.
3. Bagi Peneliti, menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan mengoprasikan program komputer terkait pemeriksaan kendaraan berbasis *website*, serta sebagai salah satu modal pertimbangan untuk bekerja di PT. Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempermudah dan memahami hasil, sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, keaslian penelitian, hipotesis penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi studi literatur yang memberikan penjelasan tentang Landasan Teori, aspek legalitas maupun aspek-aspek pendukung lainnya untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menguraikan tentang metodologi pelaksanaan penelitian mulai dari proses pengumpulan data, perolehan data dan lokasi penelitian serta analisis yang akan dilakukan terhadap data yang diperoleh.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang sangat penting yang memuat hubungan sebab akibat antar variabel, interpretasi hasil serta implikasi teoritis dan praktis dari hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan-permasalahan yang diajukan, diteliti dan diamati. Termasuk didalamnya berupa saran-saran dan rekomendasi yang didasarkan dari hasil penelitian.